

**INFORMASI PENTING !  
AGAR TERHINDAR  
DARI INTERAKSI OBAT  
YANG MERUGIKAN.**

- Minum obat dengan segelas air putih, kecuali dokter menyarankan cara pakai yang berbeda.
- Jangan mencampur obat ke dalam makanan/minuman, kecuali dokter menyarankan cara pakai yang berbeda.
- Jangan mengubah bentuk sediaan obat, misal menghancurkan tablet atau membuka cangkang kapsul.
- Jangan mencampur obat dengan minuman panas (suhu panas dapat mempengaruhi khasiat obat).
- Sampaikan kepada dokter atau apoteker jika sedang mengonsumsi obat, obat tradisional atau suplemen kesehatan lainnya.

Mana yang Lebih Dahulu,

**Obat  
atau  
Makanan?**

058/LF/PKRS/RSSH/2022



**Interaksi  
Obat dan Makanan**



**INSTALASI  
FARMASI**

RS SARILA HUSADA SRAGEN  
Jl. Veteran No. 41 - 43, Kroyo,  
Kecamatan Sragen, Kroyo, Kec.  
Karangmalang, Kabupaten Sragen  
(0271) 891538

## ADAKAH PENGARUH MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN OBAT YANG DIMINUM?

Obat yang diminum bersama dengan makanan dan minuman dapat memberikan efek yang menguntungkan atau merugikan.

### Efek menguntungkan:

Mengurangi efek samping obat (misal: gangguan lambung). Sehingga disarankan diminum pada saat perut penuh.

### Efek merugikan:

● Berkurangnya khasiat atau manfaat obat.

● Timbulnya efek samping obat yang lebih buruk atau menimbulkan efek samping baru. Sehingga disarankan diminum pada saat perut kosong.

Beberapa obat lebih mudah ditoleransi/tidak terpengaruh bila dikonsumsi bersamaan dengan makanan.

Selain dengan makanan dan minuman, obat juga dapat berinteraksi dengan:

Obat lainnya, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

## KAPAN HARUS MINUM OBAT, SAAT KONDISI PERUT PENUH ATAU KOSONG?

● Obat yang disarankan untuk diminum saat perut penuh (sesudah makan) yaitu obat yang dapat menyebabkan gangguan lambung.  
Contoh:

Antinyeri : Asetosal, Ibuprofen, Asam mefenamat, atau diklofenak

Antibiotik : Metronidazol

Antifungi : Flukonazol, Itrakonazol

Antihipertensi : Propanolol

Diuretika : Hidroklortiazid, Furosemid

● Obat yang disarankan untuk diminum pada saat lambung kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan).

Contoh :

Antihipertensi : Kaptopril

Obat untuk Gagal Jantung : Digoksin

Antibiotik : Amoksisilin, Tetrasiklin, Doksisisiklin, Sefalosporin

Obat TBC : Isoniazid (INH)

Antidiabetik : Glipizid, Repaglinid.

Obat Saluran Cerna : Antasida, Omeprazol.

## PERHATIKAN KETIKA MENGONSUMSI MAKANAN ATAU MINUMAN BERIKUT:



### SUSU

Susu dapat menghambat penyerapan antibiotik dalam tubuh. Contoh: Tetrasiklin, Siprofloksasin, Ofloksasin.



### KOPI

Kafein pada kopi dapat meningkatkan efek samping obat, seperti: rasa gugup, gangguan tidur, dan peningkatan denyut jantung.

Contoh:

● Anti asma (Albuterol dan Teofilin);

● obat-obat yang merangsang Susunan Saraf Pusat (seperti Klozapin).



### TEH

Teh mengandung senyawa tanin yang dapat mengikat zat besi dan beberapa obat seperti Efedrin dan Kolsikin, akibatnya dapat mengurangi/menghambat penyerapan obat dalam tubuh. Selain itu, teh juga mengandung kafein.



### ALKOHOL

Jangan sekali-kali minum alkohol pada saat menggunakan obat. Sampaikan kepada dokter/apoteker jika sebelumnya mengonsumsi alkohol.

